

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

SEPTIANI MAULIDA RAHMAH

01031281924059

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Septiani Maulida Rahmah
NIM : 01031281924059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 19 Mei 2023



Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 196712101994021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Septiani Maulida Rahmah
NIM : 01031281924059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 Juli 2023

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196712101994021001

Anggota,



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
24/07/2023
kww

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Septiani Maulida Rahmah

NIM : 01031281924059

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Environmental, Social, Governance* Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 20 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya.

Palembang, 20 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Septiani Maulida Rahmah

NIM. 01031281924059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“All our dreams can come true if we have the courage to pursue them”

(Walt Disney)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Diri Sendiri
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Saudaraku Tersayang
- Keluarga Besarku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, Governance* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.” Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan teladan serta inspirasi untuk kita semua. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana program Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 20 Juli 2023

Penulis,



Septiani Maulida Rahmah

NIM. 01031281924059

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala ridha, keberkahan, nikmat, pertolongan, kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta, Papa **Karim** dan Mama **Karimah** serta saudaraku tersayang **Rima Fitriani, Rimy Kartika, dan Rama Pramudya** yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan finansial dan moril, nasihat serta segala do'a yang tiada hentinya kepada saya selama ini.
3. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
4. **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. **Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
8. **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas telah banyak membantu dalam memberikan arahan, saran,

masukannya, bimbingan, dukungan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi dan selama perkuliahan berlangsung.

9. **Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA**, selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi dan juga Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran agar penulisan proposal menjadi semakin baik dan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
11. Mba Okky Kurnia Ningsih, S.E, selaku Admin Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu dalam proses pemberkasan dan perbaikan masalah sistem Akademik perkuliahan.
12. Seluruh Staff Pegawai Administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
13. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan semangat kepada saya.
14. Kakak-kakak ipar ku, Hargo Trapsilo, Chikly Husaeni, dan Monica Febrina, yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa kepada saya selama ini.
15. Andita Tri Wulandari, Chairunnisa Arih Jasmin, Dwi Rhoma Dona, Rosita Amanda, Selly Herleni Sincani, dan Wayan Putri, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, menemani dan mengisi hari saya selama perkuliahan, menjadi tempat saya bercerita dan senantiasa memberi semangat, dukungan serta doa.

16. Fadhilah Dwinanda, Dwiegha Jessica, Syalsabila Juwita, teman saya yang sangat baik, terima kasih telah banyak berbagi ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat, serta telah ikhlas dan sabar mengajari dan menjawab semua pertanyaan saya, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa kepada saya selama ini.
17. Uuk yang telah menjadi teman yang sangat baik, banyak membantu dalam berbagai hal, menemani saya selama ini serta menjadi tempat saya bercerita dan berkeluh kesah, terima kasih atas dukungan, bantuan dan doa kepada saya selama ini.
18. Luthfiah, Putri Aulia Salsabilla, Zulvanul Muslimin yang selalu ada untuk menghibur penulis di kala penulis menghadapi kesulitan serta memberikan dukungan dan doa yang tulus.
19. Cindy Nadira Elfarisa Aritonang, Meiza Alquratu Aini, Afifah Izzatul Jannah, Seftyawa Wiranita Wijaya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus meskipun telah terpisah – pisah namun tetap berhubungan satu sama lain.
20. Sherli Tamara, Aqila Amran Azzahra, Muhammad Fahri Alfarisy, Muhammad Ghaleb Ahda, Muhammad Fauzi Saparudin, Tiara Suci, Sri Apriani, Berliana Ramalegia Putri, Muhammad Akbar Alfarisy, Nurhidayah Anggraeni, Muhammad Azzam Alfarabi, Muhammad Fajar Rizkiansyah, Muhammad Fitrah Mahaini, Muhammad Nizar Irfandi, Yusuf Serunting dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik, menemani saya selama proses skripsi, telah banyak membantu dan mendoakan saya selama ini.

21. Para pekerja dan staff Pertamina HSE TC yang telah mengajarkan saya untuk berkembang dan telah menjadi wadah untuk saya menambah pengalaman dan motivasi selama 1 tahun terakhir, terima kasih telah menerima dan mendukung saya selama ini.
22. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 lainnya, yang telah kebersamai dan menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.
23. Semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
24. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all day.*

Palembang, 20 Juli 2023

Penulis



Septiani Maulida Rahmah
NIM. 01031281924059

ABSTRAK

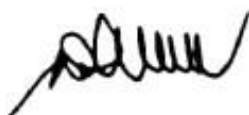
PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Septiani Maulida Rahmah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental, social, governance* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan alat analisis SPSS versi 26. Pengambilan data populasi perusahaan LQ45 sebanyak 45 perusahaan pada tahun 2017-2021, dengan sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis linear berganda dimana tidak ditemukan adanya penyimpangan dan uji penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan. Hasil penelitian menunjukkan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak, namun dapat memoderasi serta memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : ESG, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Ketua



Dr. Mukhtaruddin., S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE AND EARNING MANAGEMENT ON TAX AVOIDANCE WITH FIRM SIZE AS MODERATING VARIABLE IN LQ45 COMPANIES AT INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Septiani Maulida Rahmah

This study aims to examine the effect of environmental, social, governance and earnings management on tax avoidance with firm size as moderating variable. This study used a quantitative approach with secondary data types. Hypothesis in this study uses multiple regression analysis techniques and Moderated Regression Analysis (MRA) with analytics tools SPSS version 26. The retrieval of data on the population of LQ45 companies revealed as many as 45 companies in 2017-2021, with the sample selected in this study were 30 companies. The tests uses multiple linear analysis techniques where no deviations were found and the research tests are normally distributed so that meets the requirements. The results of this study shows that ESG has a significant positive effect on tax evasion, while earnings management had no effect on tax evasion. Firm size is not able to moderate the effect of ESG on tax avoidance, but it can moderate and strengthen the effect of earnings management on tax avoidance.

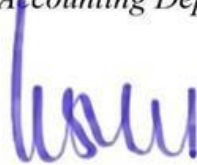
Keywords: ESG, Earning Management, Firm Size, Tax Avoidance

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Septiani Maulida Rahmah
NIM : 01031381924107
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Governance* dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Septiani Maulida Rahmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 15 September 2001

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jalan Pertahanan Komplek Srimas Blok D11/13
RT.16 RW.52 Kel. 16 Ulu Kec. Seberang Ulu II Kota
Palembang

Alamat Email : septianimaulidarahma@gmail.com

Nomor HP : 082269993699



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Patra Mandiri 2 Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Patra Mandiri 1 Palembang

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Palembang

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan di Kursus Akuntansi Prospek Tahun 2021
2. *Entrepreneurship Development Program* (EDP) di Institut Teknologi Bandung dalam program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) Kampus Merdeka Tahun 2021

3. Studi Independen Kampus Merdeka di MariBelajar PT Microsoft Indonesia
Batch 2 Tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Media dan Informasi (Medinfo) Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI Periode 2019-2020
2. Anggota Divisi Seni dan Olahraga (Senior) Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI Periode 2020-2021
3. Staff Muda Dinas Pemuda Olahraga dan Kreativitas Mahasiswa (Porakrema) BEM KM FEUNSRI Periode 2019-2020
4. Staff Ahli Divisi Hubungan Eksternal (Hubeks) Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM) FE UNSRI Periode 2021-2022

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN..... | 14 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 14 |
| 2.1.1 Agency Theory (Teori Agensi)..... | 14 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi..... | 15 |
| 2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i> | 18 |
| 2.1.4 <i>Environmental, Social, Governance</i> | 19 |
| 2.1.5 Manajemen Laba..... | 22 |
| 2.1.6 Penghindaran Pajak..... | 24 |
| 2.1.7 Ukuran Perusahaan..... | 25 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis..... | 32 |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak..... | 32 |
| 2.4.2 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak..... | 33 |
| 2.4.3 Ukuran perusahaan mempengaruhi hubungan <i>environmental, social, governance</i> dengan penghindaran pajak..... | 35 |
| 2.4.4 Ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba dengan penghindaran pajak..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data..... | 38 |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.3 Teknik Pengambilan Sampel..... | 38 |
| 3.3.1 Populasi..... | 38 |
| 3.3.2 Sampel..... | 39 |
| 3.3.3 Metode Pengambilan Sampel..... | 39 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel..... | 41 |
| 3.4.1 Variabel Independen..... | 41 |

| | | |
|--|---|----|
| 3.4.2 | Variabel Dependen | 45 |
| 3.4.3 | Variabel Moderating | 46 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 48 |
| 3.5.1 | Statistik Deskriptif | 48 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 3.5.3 | Uji Hipotesis..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 55 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian..... | 58 |
| 4.2 | Data Penelitian | 56 |
| 4.3 | Hasil Penelitian..... | 61 |
| 4.3.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 61 |
| 4.3.2 | Uji Normalitas | 64 |
| 4.3.3 | Uji Multikolinearitas | 65 |
| 4.3.4 | Uji Heteroskedastisitas | 67 |
| 4.3.5 | Uji Autokorelasi | 68 |
| 4.3.6 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 69 |
| 4.3.7 | Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)..... | 71 |
| 4.3.8 | Uji Statistik t (Uji Parsial) | 72 |
| 4.3.9 | Uji Regresi Linear Berganda | 74 |
| 4.3.10 | Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)..... | 75 |
| 4.4 | Pembahasan..... | 79 |
| 4.4.1 | Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak | 79 |
| 4.4.2 | Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak | 81 |
| 4.4.3 | Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi ESG Terhadap Penghindaran Pajak | 84 |
| 4.4.4 | Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak | 85 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 87 |
| 5.1 | Kesimpulan | 87 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 88 |
| 5.3 | Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tabel Sampel Penelitian dengan Kriteria..... | 39 |
| Tabel 3.2 Tabel Daftar Nama Perusahaan Sampel..... | 40 |
| Tabel 3.3 Tabel Indikator Pengungkapan ESG..... | 42 |
| Tabel 3.4 Tabel Definisi Operasional Variabel..... | 47 |
| Tabel 3.5 Tabel Kriteria Penentuan Variabel Moderating | 53 |
| Tabel 4.1 ESG Pada Perusahaan LQ45 | 57 |
| Tabel 4.2 Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ45..... | 58 |
| Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 | 59 |
| Tabel 4.4 Penghindaran Pajak Pada Perusahaan LQ45..... | 60 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif..... | 62 |
| Tabel 4.6 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov | 65 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas | 66 |
| Tabel 4.8 Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> | 69 |
| Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R ²) Model 1..... | 70 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model 2..... | 70 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F Model 1 | 71 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F Model 2 | 72 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t | 73 |
| Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Berganda | 74 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Moderated Regression Analysis | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 32 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Tabel Penelitian Terdahulu..... | 97 |
| Lampiran 2 Scoring Indeks <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG)..... | 99 |
| Lampiran 3 Perhitungan Manajemen Laba | 105 |
| Lampiran 4 Perhitungan Ukuran Perusahaan..... | 107 |
| Lampiran 5 Perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> | 110 |
| Lampiran 6 Data Sekunder Penelitian..... | 113 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 116 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas..... | 116 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas | 117 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 117 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi..... | 118 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Koefesien Determinasi Model 1 | 118 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Koefesien Determinasi Model 2 | 118 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Statistik F Model 1 | 118 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Statistik F Model 2..... | 119 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 119 |
| Lampiran 17 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> | 119 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendapatan Indonesia yang terbesar kini diantaranya berasal dari sektor perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2007 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Perolehannya terdiri dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Cukai, dan pajak lainnya.

Pendapatan pajak ialah sumber penerimaan negara yang berperan penting untuk kepentingan pertumbuhan serta pembangunan negara, seluruh wajib pajak baik pribadi maupun badan diharapkan menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturan. Wajib pajak yang tidak patuh dapat menyebabkan keuangan negara terganggu sehingga pemerintah berupaya dalam menaikkan penerimaan pajak dengan cara melakukan perbaikan dan penyempurnaan mengenai undang-undang perpajakan agar sesuai dengan kebutuhan wajib pajak. Perusahaan sebagai wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku yang dihitung dari jumlah laba sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku (Anggraini & Wahyudi, 2022). Target pajak yang ditentukan oleh negara hampir selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi target

tersebut tidak dapat tercapai.

Dalam bidang akuntansi, besaran pajak yang disetorkan ke kas negara mengacu pada laba perusahaan. Pajak bagi perusahaan adalah beban yang akan dapat mempengaruhi kurangnya laba bersih, pajak yang dikenakan dirasa masih terlalu besar untuk dibayar sehingga wajib pajak berupaya semaksimal mungkin agar dapat membayar pajak yang harus disetorkan ke kas negara sekecil-kecilnya dengan melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak ialah kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak untuk menyusun aktivitas keuangan, sehingga beban yang menjadi tanggungan perusahaan dapat diminimalkan dan perolehan keuntungan sesuai yang diharapkan, serta tidak ada pelanggaran atas regulasi yang mengaturnya. Dalam merencanakan pajak, wajib pajak berusaha mendapat penghematan pajak melalui prosedur penghindaran pajak secara sistematis sesuai ketentuan UU Perpajakan. Dengan demikian, penghindaran pajak yang menjadi sebab negara merugi puluhan hingga ratusan miliar rupiah setiap tahunnya dalam pendapatan negara sektor pajak.

Penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk secara hukum menggunakan strategi perpajakan yang dianggap relevan. Alam (2019) menyatakan penghindaran pajak ialah suatu rencana transaksi yang dapat meminimalisir beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan suatu negara. Dalam proses implementasinya, langkah-langkah penghindaran pajak dilaksanakan

karena dipandang dapat mengurangi beban pendapatan lembaga atau perusahaan. Anggraini & Wahyudi (2022) mendefinisikan pengaturan peristiwa untuk penghindaran pajak, yaitu meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan ada atau tidaknya konsekuensi perpajakan yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut.

Astuti & Aryani (2016) menjelaskan bahwa penghindaran pajak sebagai manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengefisienkan pembayaran jumlah pajak yang terutang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam membayar pajaknya. Salah satunya adalah karakteristik sebuah perusahaan. Salah satu karakteristik perusahaan yang berkaitan mempengaruhi tingkat efektif pajak secara langsung yaitu capital intensity ratio atau rasio intensitas modal. Rasio intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap (Muzakki, 2015).

Penghindaran pajak merupakan suatu persoalan yang rumit sebab di satu sisi penghindaran pajak dilegalkan atau diperbolehkan apabila mempunyai tujuan tujuan yang baik namun di satu sisi lainnya penghindaran pajak dianggap ilegal apabila melakukan tindakan transaksi-transaksi yang direayasa. Peraturan yang dirancang untuk melawan penghindaran pajak telah menjadi hal yang biasa dan seringkali melibatkan ketentuan hukum yang sangat kompleks (Pranoto *et al.*, 2016).

Terkait dengan penghindaran pajak di Indonesia terdapat beberapa fenomena perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak salah satunya yaitu kasus PT Adaro Energy Tbk melaksanakan *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura, pada hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menduga persoalan penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Adaro. Adaro membayar pajak lebih rendah dari yang sepatutnya dibayarkan di Indonesia, yakni US\$125 juta setara dengan Rp 1,75 triliun (Nyman *et al.*, 2022). Pengamat perpajakan memaparkan jika setiap wajib pajak badan maupun perseroan sanggup melaksanakan perencanaan pajak (*tax planning*). Dalam laporan Global Witness, PT Adaro telah melakukan transfer pricing. Apabila hal tersebut benar, sehingga dapat di kategorikan sebagai penghindaran pajak. Celah telah dimanfaatkan dalam peraturan perpajakan dengan menjual batu bara ke Coaltrade Services International dengan harga yang lebih rendah oleh Adaro. Perihal ini menimbulkan pendapatan pajak yang dikenakan di Indonesia lebih rendah. Presiden Direktur PT Adaro Energy menerangkan dibalik dugaan penghindaran pajak terhadap PT Adaro, perusahaan mencatatkan laba bersih senilai US \$404,19 juta tahun 2019, tak hanya itu belanja modal sepanjang tahun 2019 tercatat US \$489 juta. Adaro membangun arus kas yang besar yakni US \$566 juta tahun 2019 yang menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan arus kas lebih dari operasional perusahaan.

Penggunaan sistem *self assessment* memberi kemudahan bagi wajib pajak untuk membayar pajak kepada negara. Tarif pajak yang dikenakan kepada badan adalah 25% yang ditetapkan pada UU No.36 Tahun 2008 Pasal 17 Ayat 1. Tarif ini mulai diberlakukan pada tahun 2010. Namun, dalam memaksimalkan penambahan tarif pajak terdapat hambatan. Hambatan yang muncul pada optimalisasi pendapatan pajak adanya upaya wajib pajak untuk memperkecil pembayaran pajak dengan melakukan perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan penggelapan pajak (Anggraini & Wahyudi, 2022).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisienkan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya. Keadaan ini yang menyebabkan perusahaan berupaya mencari cara bagaimana meminimalkan pembayaran beban pajak yang harus dibayar. Untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dapat dilakukan mulai dari yang mengikuti peraturan pajak (*lawfull*) ataupun yang melanggar peraturan pajak (*unlawfull*). Meminimalkan beban pajak yang mengikuti peraturan perpajakan disebut juga penghindaran pajak (Panggabean, 2018).

Pada umumnya pengusaha selalu memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan dengan menghindari bayar pajak. Penghindaran pajak merupakan cara memanfaatkan celah hukum sehingga pengusaha tidak bayar pajak atau bayar pajak dengan jumlah yang kecil. Masalah penghindaran pajak bukan hanya masalah satu negara karena praktik penghindaran pajak meliputi beberapa negara hingga mendapat perhatian dari otoritas perpajakan internasional (Jecky & Suparman, 2021).

Ada tiga landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama yaitu teori agensi. Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). *Agent* melakukan tugas-tugas tertentu yang diperuntukkan bagi *principal* dan *principal* bertugas untuk memberikan sebuah imbalan kepada *agent*. Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (pemberi kerja atau prinsipal) untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada pihak lain (agen). Berdasarkan teori agensi, para agen akan berusaha untuk menaikkan laba perusahaan agar bisa mendapatkan imbalan yang lebih besar dari prinsipal. Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori legitimasi. Teori legitimasi memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat. Suatu perusahaan akan berusaha melakukan legitimasi dan memperkuat hubungan yang terjalin dalam suatu lingkungan sosial tempat dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga apabila legitimasi suatu perusahaan tidak diterima oleh masyarakat akibat

perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya maka legitimasi ini dapat ditarik sewaktu-waktu maka dari itu perusahaan wajib mematuhi ketentuan yang berlaku agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Teori selanjutnya yaitu teori *Stakeholder* yang menekankan bahwa perusahaan harus memberikan imbal hasil kepada pemangku kepentingan dari investasi *environmental, social, governance* (ESG). Menurut teori *stakeholder*, komitmen perusahaan terhadap masyarakat melalui kepedulian ESG akan memberikan manfaat dan keuntungan yang berkelanjutan. Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*-nya.

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dinilai belum memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan serta belum menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap penghindaran pajak. Pengungkapan informasi ESG adalah bagian dari pengungkapan informasi perusahaan yang berfokus pada kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (Triyani & Setyahuni, 2020). Kualitas dan kuantitas pengungkapan informasi tidak bisa terlepas dari peran lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Integrasi aspek lingkungan dan sosial ke dalam operasi bisnis perusahaan telah menimbulkan konsekuensi tersendiri bagi dewan direksi dan CEO, baik dari segi aktivitas perusahaan dan akuntabilitas pelaporan (Triyani & Setyahuni, 2020). Adanya konsekuensi

tersebut kemudian menimbulkan dugaan adanya pengaruh karakteristik dewan terhadap praktik pengungkapan ESG perusahaan. Berbagai penelitian telah dilakukan terkait dengan permasalahan pengungkapan ESG dengan fokus yang berbeda. Mayoritas penelitian berfokus pada dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan, seperti yang telah dilakukan oleh Atan *et al.*, (2018). Fokus penelitian ESG pada kinerja perusahaan telah mengabaikan adanya mekanisme tata kelola yang berperan dalam mendukung praktik pengungkapan ESG ke publik. Penelitian mengenai dampak dari praktik pengungkapan informasi ESG terhadap penghindaran pajak diperlukan untuk mendapatkan bukti yang lebih komprehensif mengenai informasi ESG.

Manajemen laba sering kali terjadi disebabkan adanya *agency problem* yang muncul karena terjadi adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Manajer melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk mempengaruhi besarnya pajak yang wajib dibayarkan perusahaan dengan cara mengurangi besarnya laba agar besarnya tarif pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi. Manajemen laba lebih mengarah pada aktifitas rekayasa akuntansi yang ditujukan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan harapan meningkatkan laba. Salah satu ide yang memotivasi suatu perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak adalah terkait insentif non pajak. Insentif non-pajak dapat berupa fasilitas yang diberikan selain dari pajak, meliputi: *earnings pressure*, tingkat utang, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial yang bertujuan sebagai tindakan untuk melakukan pengurangan besarnya beban pajak disuatu perusahaan dengan mengatur

besarnya laba yang ada, hal ini merupakan definisi dari manajemen laba. Dengan manajemen laba suatu perusahaan akan melakukan *income decreasing* untuk mengurangi penghasilan pajak. Semakin besar *income decreasing* yang dilakukan maka perusahaan tersebut juga terindikasi berperilaku agresif terhadap pajak perusahaan karena laba menjadi patokan untuk mengukur besarnya beban pajak perusahaan. Manajemen laba sering kali terjadi disebabkan adanya *agency problem* yang muncul karena terjadi adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Manajer melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk mempengaruhi besarnya pajak yang wajib dibayarkan perusahaan dengan cara mengurangi besarnya laba agar besarnya tarif pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi (Sofiya, 2019).

Ukuran suatu perusahaan diduga dapat memoderasi pengaruh ESG dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar akan selalu menjadi perhatian sehingga manajer perusahaan akan bersikap patuh dan lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan besar akan lebih mempertimbangkan risiko dalam mengelola pajaknya. Perusahaan yang besar memiliki kecenderungan dengan menghasilkan laba yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang besar juga cenderung memiliki sumber daya yang baik dalam melakukan pengelolaan pajaknya. Laba yang besar dan stabil ditambah dengan sumber daya yang dimiliki akan cenderung untuk perusahaan melakukan penghindaran pajak (Rahmadani *et al.*, 2020).

Penelitian Anggraini & Wahyudi (2022) terkait ESG menunjukkan bahwa ESG tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoon et al., (2021) yang menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian terkait manajemen laba di Indonesia menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Alam, 2019). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifai & Atiningsih (2019) dan Sofiya (2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan masih banyak penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia. Banyak sekali penelitian mengenai tata kola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), dan juga tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Pengungkapan ESG sangat jarang dilakukan penelitian apabila dikaitkan dengan penghindaran pajak. Alasan peneliti memilih perusahaan LQ45 karena LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan banyak dari perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Perusahaan LQ45 rata-rata memiliki likuiditas yang tinggi tinggi sehingga penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah perusahaan LQ45 berpotensi akan melakukan penghindaran pajak.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini seluruh perusahaan LQ45 di BEI dapat menjalankan tugas mereka secara profesional dan selalu mematuhi regulasi hukum yang ada agar terhindar dari faktor-faktor yang akan mengakibatkan perusahaan menghindarkan pajak tidak sesuai aturan, sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Environmental, Social, Governance* dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan *environmental, social, governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimana ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *environmental, social, governance* terhadap penghindaran pajak?
4. Bagaimana ukuran perusahaan mampu memoderasi manajemen laba terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris terkait hal sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan *environmental, social, governance* terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap beban penghindaran

pajak.

3. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam mempengaruhi hubungan pengungkapan *environmental, social, governance* dengan penghindaran pajak.
4. Untuk menguji ukuran perusahaan dalam mempengaruhi hubungan manajemen laba dengan penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris atas hal-hal yang diantaranya:

1. Kontribusi Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi mahasiswa untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penghindaran perpajakan yang diantaranya ESG, manajemen laba, dan ukuran perusahaan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya yang akan membahas mengenai topik terkait masalah perpajakan.
- c. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan penulis terkait pengaruh dari ESG dan manajemen laba dalam mempengaruhi masalah penghindaran pajak.

2. Kontribusi Praktis

- a. Sebagai bahan untuk evaluasi dan informasi bagi profesi akuntan perpajakan, bidang perpajakan, dan manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang sesuai dengan aturan perpajakan yang ada dan untuk mengatasi suatu permasalahan yang akan terjadi di

lingkungan perusahaan yang disebabkan oleh tidak adanya aspek ESG.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan mengetahui laporan keuangan yang baik tanpa adanya unsur penghindaran pajak
- c. Sebagai sarana informasi tentang aktivitas penghindaran pajak yang terjadi di masyarakat, serta dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan akuntansi khususnya tentang penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, A., Hariadi, B., & Rusydi, M. K. (2022). *The Effect of Earnings Management on Tax Avoidance with Political Connections As A Moderating Variable*. *11(5)*, 344–353.
- Alam, M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8(2)*, 1–22.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2181/2187>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5(2)*, 643–649. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2120>
- Arvidsson, S., & Dumay, J. (2022). Corporate ESG reporting quantity, quality and performance: Where to now for environmental policy and practice?, *Business Strategy and the Environment*, *31(3)*, 1091–1110. <https://doi.org/10.1002/bse.2937>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, *XX No. 03(03)*, 375–388. www.pajak.go.id
- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2018). The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel Study of Malaysian Companies. *Management of Environmental Quality*, *2(1)*, 182–194.
- Bhattacharyya, A., & Agbola, F. W. (2018). Social and environmental reporting and the co-creation of corporate legitimacy. *Contemporary Management Research*, *14(3)*, 191–223. <https://doi.org/10.7903/cm.18247>

- Bisogno, M., & Donatella, P. (2021). Earnings management in public-sector organizations: a structured literature review. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 34(6), 1–25. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-03-2021-0035>
- Cahyoputro, Rafael Galih & Hadiprajitno, P. B. (2022). *Pengaruh CSR Serta Aktivitas CSR Dalam Dimensi Lingkungan , Sosial , Dan Tata Kelola Terhadap Risiko*. 11(4), 1–14.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <http://www.jstor.org/stable/248303>
- Devanka, D., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 85–96.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, dan Real Earnings Management terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1601-1624.
- Frucot, V., & Shearon, W. T. (1991). Budgetary Participation, Locus of Control, and Mexican Managerial Performance and Job Satisfaction. *The Accounting Review*, 66(1), 80–99. <http://www.jstor.org/stable/247707>

- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 314-329. <https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2),165-176.
- Gunawan, A., Ishak, J., & Prabowo, A. (2021). Keterkaitan Profitabilitas dan Leverage dalam Manajemen Laba. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 14–23.
- Henisz, W.J. and McGlinch, J. (2019), ESG, Material Credit Events, and Credit Risk. *Journal of Applied Corporate Finance*, 31: 105-117. <https://doi.org/10.1111/jacf.12352>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016–2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. 1(2). 2-18. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>
- Irianto, S. (2017). Implementation of Corporate Social Responsibility in Semarang City. *UNTAG Law Review*. 1(2),77-86. <http://doi.org/10.56444/ulrev.v1i2.600>
- Jecky, & Suparman, M. (2021). Efek Moderasi Pelaporan Berkerlanjutan dalam Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 107–122. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.160>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Marselawati, D., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2018). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance (Empirical Study of the Consumer Goods Industry Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2013-2016). *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*, 2018, 123–132.
- Mukhtaruddin, Saftiana, Y., Putri, K. W., & Ferina, I. S. (2017). Corporate governance quality, firm size and earnings management: Empirical study in Indonesia stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 105–120. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.10](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.10)
- Nyman, R. C. S., Kaidun, I. P., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Firm Size, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 172–186. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4375>
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82-94

- Pranoto, B. A., Ari, D., & Widagdo, K. (2016). Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. *Paper Presented at the Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper, 2012*, 472–486.
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1234-1257. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p16>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, social, governance activities and firm performance: evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Setiorini, H., Indrian, R., & Midiastuty, P. P. (2021). Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Fairness*, 7(1), 15–30. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i1.15142>
- Sofiya, H. (2019). Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 5–10.

- Solimun. (2010). Analisis Variabel Moderasi Dan Mediasi. Malang: Program Studi Statistika FMIPA- UB
- Syuhada, A., Yusnaini, & Meirawati, E. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 127–140.
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance (Esg). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72-83. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.72-83>
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.
- Yoon, B., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The effect of esg performance on tax avoidance—evidence from korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13126729>